

RESPONS PERTUMBUHAN VEGETATIF TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) RATOON 1 TERHADAP APLIKASI ZEOLIT DAN PERSENTASE DOSIS PUPUK UREA

Oleh

Despi Andriyani

RINGKASAN

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah tanaman penghasil gula yang menjadi sumber bahan pemanis. Tanaman tebu merupakan salah satu komoditi perkebunan penting bagi perekonomian Indonesia. Kebutuhan masyarakat akan gula terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, namun kebutuhan gula belum dapat diimbangi oleh produksi gula dalam negeri. Penelitian ini bertujuan mendapatkan aplikasi zeolit dan persentase dosis pupuk urea terbaik pada pertumbuhan vegetatif tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) ratoon 1. Penelitian dilakukan di kebun percobaan Politeknik Negeri Lampung, dari Agustus 2020 hingga Maret 2021. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) disusun secara split plot dengan petak utama adalah aplikasi zeolit yang terdiri atas dua taraf, yaitu: Z_0 : tanpa zeolit dan Z_1 : $0,8 \text{ kg.kairan}^{-1}$ dan anak petak adalah persentase dosis pupuk urea yang terdiri atas tiga taraf, yaitu: P_1 : $0,36 \text{ kg.kairan}^{-1}$, P_2 : $0,28 \text{ kg.kairan}^{-1}$, dan P_3 : $0,21 \text{ kg.kairan}^{-1}$. Variabel pengamatan yang diamati pada penelitian ini adalah tinggi batang, panjang daun, diameter batang, panjang ruas, jumlah ruas, dan jumlah anakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi zeolit $0,8 \text{ kg.kairan}^{-1}$ berpengaruh terhadap panjang daun pada bulan ketiga setelah kepras, sedangkan pada variabel lainnya tidak menunjukkan pengaruh. Persentase dosis pupuk urea, interaksi antara aplikasi zeolit dan persentase dosis pupuk urea tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman tebu ratoon 1.

Kata kunci: pupuk urea, tanaman tebu, zeolit.